

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Dalam pengertian klasik, seperti dapat dilihat dalam praktek-prakteknya di Negara-negara kapitalis, perdagangan efek sesungguhnya merupakan kegiatan perusahaan swasta. Motif utama terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para pemilik uang atau investor baik golongan maupun lembaga usaha (Anoraga, 2008).

Aspek penting yang menarik juga untuk dipahami dalam pasar modal adalah tentang pergerakan naik turunnya harga saham (*volatilitas*). Dalam pasar modal justru adanya harga yang berubah-ubah tersebut menjadikan bursa efek menarik untuk beberapa kalangan pemodal (*investor*), dimana dengan adanya peningkatan harga saham investor akan memperoleh keuntungan dari selisih penjualan harga saham tersebut (*capital gain*) meskipun juga dapat menanggung kerugian jika harga saham yang dibeli mengalami penurunan dalam harga jualnya (*capital loss*).

Keputusan dalam investasi berkaitan dengan informasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi berguna jika dapat membantu penilaian dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan investasi. Di dalam pasar modal, masyarakat juga membutuhkan informasi yang dapat dipakai sebagai landasan untuk mengambil suatu keputusan menyangkut portofolio investasinya. Dengan kata lain, seorang pengambil

keputusan (*investor*) akan membuat keputusan yang lebih baik jika menggunakan informasi yang tepat.

Dari sisi investor, pengetahuan tentang keuangan perusahaan juga merupakan aspek yang penting. Dengan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan, investor akan mempunyai informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi. Investor merupakan pihak yang berada di luar manajemen, maka pengetahuan tentang manajemen keuangan perusahaan bisa diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan selain informasi yang lain.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi dipasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Analisis fundamental sebagai salah satu tehnik analisis yang digunakan oleh investor dalam mencari informasi laporan keuangan perusahaan. Komponen yang penting dalam melakukan analisis terhadap fundamental perusahaan diantaranya yaitu *Net Profit Margin (NPM)* laba bersih atas penjualan (*Profit Margin on Sales*) dimana semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin baik pula operasi perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sutrisno,2009). Semakin besar *Net Profit Margin (NPM)* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif

sehingga akan meningkatkan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Net Profit Margin (NPM) menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (hanafi,2004). *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin (NPM)* Mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan return kepada pemegang saham. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin besar *Net Profit Margin (NPM)*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (Darsono,2005).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*. Berikut ini adalah data perkembangan *Net profit margin (NPM)* dan harga saham pada PT. Bakrieland Development Tbk. Dari tahun 2006 sampai tahun 2011.

Tabel 1.1

Data perkembangan Net Profit Margin (NPM) dan harga saham PT. Bakrieland Development, Tbk. Periode Tahun 2006-20011.

Tahun	Net Profit Margin (NPM), (%)	Harga Saham (Rp)
2005	-	251
2006	2.76	163
2007	4.25	399
2008	25.82	77
2009	12.49	205
2010	13.07	157

2011	0.73	119
-------------	-------------	------------

(Sumber: IDX LQ45 Dan Laporan Keuangan PT. Bakrieland Development, Tbk.)

Perkembangan *Net Profit Margin (NPM)*, PT. Bakrieland Development, Tbk. Dari tahun 2006 sampai 2011. Terlihat pada tahun 2005 adalah 0% karena dianggap tahun dasar dan *starting poin* pada tahun 2006. Pada tahun 2006 perkembangan *Net Profit Margin (NPM)* mencapai 2.76 dengan harga saham sebesar 163. Data di atas memperlihatkan bahwa menurunnya harga saham pada tahun 2006. Hal tersebut bisa terjadi jika laba bersih yang di dapat oleh perusahaan menurun sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dan pada tahun 2007 *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 4.25 dengan harga saham sebesar 399. Dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bakrieland Development, Tbk dari tahun 2006 ke tahun 2007 sebesar 1.49 dengan peningkatan yang terjadi maka terjadi perubahan peningkatan harga saham. Meningkatnya *Net Profit Margin (NPM)* dikarenakan laba bersih yang di dapat oleh perusahaan meningkat, sehingga dampak perubahan terjadi pada harga saham pun meningkat. *Net profit Margin (NPM)* pada tahun 2008 mencapai 25.82. Hasil data di atas memperlihatkan bahwa dari tahun 2007 ke tahun 2008 *Net Profit Margin (NPM)* masih terus mengalami peningkatan, yaitu sebesar 21.5 dengan harga saham sebesar 77. Dapat dilihat bahwa perubahan harga saham mengalami penurunan sebesar 322. Terjadinya penurunan harga saham pada tingkat *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi dapat di sebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat suku bunga. Pengaruh yang disebabkan oleh tingkat suku bunga sangat mempengaruhi tingkat perubahan harga saham. Jika pada saat suku bunga naik atau suku bunga deposito naik maka akan banyak investor akan menjual sahamnya dan

dipindahkan ke deposito sehingga hal tersebut akan mengakibatkan penurunan pada tingkat harga saham. selanjutnya pada tahun 2009 *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 12.49 dengan harga saham sebesar 205. Hal ini memperlihatkan bahwa telah terjadi penurunan pada *Net Profit Margin (NPM)* PT. Bakrieland Development, Tbk dari tahun 2008 ke tahun 2009 sebesar 13.33 , tetapi perubahan harga saham mengalami peningkatan sebesar 128.

Pada tahun 2010 *Net Profit Margin (NPM)* meningkat sebesar 13.07. Peningkatan *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2009 ke-tahun 2010 sebesar 0.58 dan perubahannya terhadap harga saham mengalami penurunan sebesar 48. Kemudian pada tahun 2011 *Net Profit Margin (NPM)* mencapai 0.73 dan harga saham sebesar 119. Dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2010 ke-tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 12.34. demikian dengan perubahan harga saham juga mengalami penurunan. hal tersebut dapat dikarenakan oleh pada umumnya investor memilih melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik, karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Oleh karena itu jika semakin rendah laba yang didapat oleh perusahaan maka semakin rendah tingkat pengembalian perusahaan. Sehingga akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Sehingga kesimpulan yang di ambil berdasarkan data di atas bahwa *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bakrieland Development, Tbk dari tahun ke-tahun mengalami fluktuasi. Terjadinya penurunan dan peningkatan *Net Profit Margin (NPM)* bisa dipengaruhi oleh laba bersih dan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke-tahun tidak efektif. Dengan melihat fakta diatas, maka dikatakan bahwa *Net*

Profit Margin (NPM) mengukur tingkat efisiensi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. *Net profit margin (NPM)* yang rendah mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan tidak efisien, semakin rendah laba yang di dapat oleh perusahaan maka semakin rendah tingkat pengembalian perusahaan. Begitupun sebaliknya apabila laba yang didapat tinggi maka tingkat pengembaliannya pun meningkat. Sehingga dengan perubahan tersebut akan mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan.

Berangkat dari pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang membahas tentang **“Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Harga Saham Pada PT Bakrieland Development Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu :

1. Menurunnya harga saham yang terjadi pada saat *Net Profit Margin (NPM)* meningkat di akibatkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat suku bunga.
2. Penurunan *Net Profit Margin (NPM)* mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian perusahaan sehingga berdampak pada perubahan harga saham pada PT. Bakrieland Development, Tbk

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Perubahan Harga Saham Pada PT. Bakrieland Development, Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap perubahan harga saham Pada PT. Bakrieland Development, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Bakrieland Development, Tbk pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham dalam berinvestasi.
- b. Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis dimata para investor.
- c. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Manfaat Toeritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variable yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan harga saham.
- c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.

